

## PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI METODE *GUIDED NOTE TAKING* PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

Ni Made Ernila Junipisa, I Nengah Aristana, Ni Putu Lindawati  
[ernilatriatma@gmail.com](mailto:ernilatriatma@gmail.com)

UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

### ABSTRAK

Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode *Guided Note Taking* Pada mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris melalui metode *guided note taking*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah mahasiswa akuntansi semester 8 Universitas Triatma Mulya yang berjumlah 20 orang mahasiswa terdiri dari 3 mahasiswa laki-laki dan 17 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris

Kata kunci: *Guided Note Taking*, Motivasi, Bahasa Inggris

### ABSTRAK

*Improving Motivation and Learning Result through Guided Note Taking Method on Triatma Mulya University students. The aims of this research is to improve student's motivation and English learning results through guided note-taking methods. This research is a classroom action research that is done on three cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subject of the research was the students of Triatma Mulya University, consisting of 20 students, 3 boys, and 17 girls. The result shows that the implementation guided note-taking method is able to improve student's motivation and learning results of English for the students of Triatma Mulya University.*

Keywords: *Guided Note Taking, Motivation, English*

### 1. PENDAHULUAN

Mata Kuliah Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di setiap perguruan tinggi. Mata kuliah Bahasa Inggris diarahkan agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang mencakup *listening, speaking, reading, dan writing* sehingga mahasiswa mampu berkomunikasi serta berwacana bahasa asing yang mencakup empat kemampuan penggunaan bahasa (*literacy*), yaitu performatif (*performative*), fungsional (*functional*), informasional (*informational*), dan epistemik (*epistemic*) (Depdiknas, 2008: 5). Adanya mata kuliah Bahasa Inggris di tingkat perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja yang memiliki daya

saing bangsa dalam menyongsong era globalisasi.

Dalam persaingan kerja penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan wajib yang harus dimiliki. Oleh sebab itu, Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dikuasai agar menjadi modal bagi pelaku ataupun pekerja di bidangnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan minat belajar yang menimbulkan semangat dan konsentrasi terhadap sesuatu. Motivasi juga dapat memperkuat arah dan tingkah laku yang dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Uno (2011:5) Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang

melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan lain. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu diupayakan teknis pelaksanaan agar tercipta pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di Universitas Triatma Mulya masih bersifat konvensional. Penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas masih bersifat dominan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas yang menyebabkan mahasiswa mudah bosan dan minat belajar cenderung menurun. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa rata-rata 71. Nilai ini dinilai masih jauh dari baik. Oleh karena itu, pengajar harus menyajikan materi yang menarik dan metode yang baik serta kreatif agar mahasiswa makin tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Metode yang menarik dan penyajian yang baik dapat memotivasi mahasiswa sehingga hasil belajar meningkat. Salah satu alternatif untuk mengatasi keadaan tersebut yaitu dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* (GNT).

Menurut Suprijono (2013) *Guided Note Taking* adalah pembelajaran yang diawali dengan memberikan bahan ajar berupa *handout* atau skema dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada mahasiswa. Dosen pengampu mata kuliah mengosongi sebagian poin penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Pengosongan *handout* bertujuan agar mahasiswa tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Selama ceramah berlangsung, mahasiswa diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa menyampaikan *handout* yang telah ditulis di depan kelas. Tujuan strategi *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru

mendapat perhatian mahasiswa, terutama pada kelas yang jumlah mahasiswa cukup banyak (Zaini dkk, 2008).

Melalui metode *Guided Note Taking* mahasiswa akan memperoleh catatan yang lebih lengkap dan akurat. Hal ini juga dapat membantu mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menerima materi perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat memahami lebih mendalam materi yang disampaikan dosen.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Akuntansi semester 8 Universitas Triatma Mulya,. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris melalui penerapan metode *Guided Note Taking* (GNT) pada mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Triatma Mulya. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi dengan jumlah 20 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa laki-laki dan 17 perempuan.

Data berasal dari mahasiswa semester 8, dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumen. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi sumber. Metode yang digunakan dalam analisis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus yaitu setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 siklus. Pada setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dibuat. Berikut peneliti sajikan

perbandingan persentase penerapan metode *guided note taking* pada dosen dan mahasiswa, motivasi belajar, hasil belajar dan keterampilan Bahasa Inggris.

Pada siklus I, II dan III skor rata-rata dan persentase hasil observasi terhadap guru dan mahasiswa mengalami peningkatan. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu hasil observasi mencapai rata-rata 85%.

Berdasarkan data motivasi intrinsik belajar mahasiswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 70,42%, siklus II 75,5% dan siklus III 80,01% sedangkan motivasi ekstrinsik belajar mahasiswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 75,76%, siklus II 80,18%, dan pada siklus III 84,02%. Secara keseluruhan, motivasi belajar mahasiswa meningkat pada siklus I 75,59%, siklus II 82,06%, dan pada siklus III 85,7%.

Nilai rata-rata kelas sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilakukan tindakan rata-rata nilai meningkat pada setiap siklusnya, begitu pula dengan persentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa jika dibandingkan dengan prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan yaitu dari 28,20% menjadi 51%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 84,9%.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul sebagai akibat dari keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar untuk mencapai cita-cita (faktor intrinsik), adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar mengajar yang menarik juga dapat mendorong timbulnya motivasi belajar.

Motivasi belajar yang tinggi akan berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Susanto, (2013: 12) menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor mahasiswa meliputi kemampuan berpikir, motivasi, minat, dan kesiapan mahasiswa dan faktor lingkungan meliputi sarana dan prasarana, kompetensi dan kreativitas guru, sumber belajar, metode serta dukungan keluarga, dan lingkungan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM metode *guided note taking* yang dilaksan akan secara tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa Akuntansi, karena penggunaan model tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan baik dan tetap berkonsentrasi dengan pelajaran yang dijelaskan dosen. Hal tersebut dikarenakan pada saat ceramah berlangsung mahasiswa diminta mengisi lembar catatan, dengan demikian meskipun dosen menerapkan metode ceramah mahasiswa akan tetap termotivasi untuk mengikuti pelajaran, dengan demikian mahasiswa ikut terlibat secara aktif dan belajar melalui pengalaman langsung dalam pengisian lembar catatan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 42) belajar yang paling baik adalah belajar yang melalui pengalaman langsung, dalam hal ini siswa turut terlibat secara aktif dalam pembuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Hal ini akan membuat mahasiswa semakin termotivasi.

Pada metode *guided note taking* mahasiswa diminta untuk mengisi lembar catatan sebagai pengalaman belajarnya sehingga membantu mahasiswa untuk memperoleh catatan yang lengkap dan akurat. Sebagai hasil belajarnya, mahasiswa dapat menguasai dan memahami materi secara mendalam. Menurut Sudjana (2012:22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya."

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *guided note taking* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya.

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: (1) Pengajar sebaiknya memahami langkah-langkah metode *guided*

*note taking* dengan seksama (2) Pengajar hendaknya berusaha untuk selalu

meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang lebih menarik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati & Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.